

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam suatu organisasi atau perusahaan. Agar aktivitas manajemen berjalan dengan baik, perusahaan harus memiliki karyawan yang berpengetahuan dan berketrampilan tinggi serta usaha untuk mengelola perusahaan seoptimal mungkin sehingga kinerja karyawan meningkat.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2011:48) manajemen sumber daya manusia adalah suatu perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, terhadap pengadaan, pemberian remunerasi, pengintegrasian, pemeliharaan, perkembangan dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Perkembangan organisasi termasuk institusi pemerintah sangat bergantung pada produktivitas tenaga kerja yang ada di dalamnya. Menurut Sutrisno (2016:76) produktivitas kerja adalah kemampuan memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan output yang optimal, kalau mungkin yang maksimal. Produktivitas kerja sangat penting bagi organisasi karena produktivitas kerja memberikan harapan bagi organisasi untuk tenaga kerja agar pekerjaan yang di berikan dapat di selesaikan secara efisien untuk tujuan yang telah di tetapkan.

Di awal tahun 2020 sebuah wabah yang cukup mematikan melanda hampir di seluruh dunia, dimana 189 negara mengkonfirmasi atas kasus wabah ini.

Penyakit ini adalah *Corona Virus* atau yang kini disebut dengan COVID-19. Wabah ini berawal dari sebuah kota di Provinsi Hubei, Tiongkok yaitu Wuhan yang diketahui oleh pemerintah Cina, pada awal munculnya wabah ini berjumlah sekitar 266 orang.

Pemerintah Indonesia melakukan beberapa pencegahan untuk mengurangi persebaran COVID-19 diantaranya melakukan *social distancing*, membatasi jam operasional angkutan umum, isolasi diri dirumah, *school from home*, dan *work from home*. Bekerja dari rumah atau *work from home* yang dilaksanakan merupakan tindak lanjut atas imbauan Presiden Joko Widodo pada konferensi pers di Istana Bogor Jawa Barat (15 Maret 2020). Presiden mengimbau agar dapat meminimalisasi penyebaran virus corona tipe baru (SARS-CoV-2) penyebab Covid-19, masyarakat diminta untuk bekerja, belajar, beribadah dari rumah, dan salah satunya menciptakan sistem bekerja dari rumah. Imbauan ini, khususnya untuk Aparatur Sipil Negara (ASN).

Berdasarkan instruksi Presiden Joko Widodo tersebut, Pemerintah Kota Palembang memutuskan Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk kerja di rumah (*Work From Home*), keputusan dituangkan dalam Surat Edaran Nomor 13/SE/BKPSDM-/2020 tentang penyesuaian sistem kerja di lingkungan pemerintah Kota Palembang dalam rangkaantisipasi penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19). Surat edaran ditandatangani Wali Kota Palembang Harnojoyo tertanggal 18 Maret 2020.

Menurut Mustajab, dkk., (2020) *Work From Home* adalah Pergeseran metode kerja di sebuah organisasi dalam memberi tugas dan tanggung jawab kepada karyawan dengan “melarang” karyawan bekerja di kantor dan berkumpul di

ruangan, sehingga karyawan harus bekerja di rumah hal ini yang dinamakan dengan *Work From Home* (WFH) atau dalam kata lain bekerja dari rumah. *Work From Home* (WFH) sendiri memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang dimiliki antara lain bekerja lebih fleksibel, mengurangi pengeluaran transportasi, dan tidak menghadapi kemacetan. Kekurangan yang dimiliki adalah jam kerja jadi tidak teratur, fokus pikiran terpecah dengan masalah di rumah, kurangnya motivasi lantaran terlalu santai, dan komunikasi yang tidak lancar.

Bekerja dari rumah atau *work from home* tentunya memiliki kewajiban dan tanggung jawab yang sama dengan bekerja dari kantor. Namun pada pelaksanaannya, penerapan *work from home* ternyata memiliki tantangan, kendala, dan permasalahan yang tidak mudah, karena tidak semua sektor pekerjaan dapat dikerjakan dari rumah. Permasalahan selama *work from home* dipengaruhi oleh beberapa aspek antara lain :

1. Aspek lingkungan kerja. Adanya gangguan lingkungan saat bekerja terutama dari lingkungan sekitar seperti tetangga, anak dan keluarga. Hal ini menyebabkan lingkungan kerja di rumah menjadi terganggu dan tidak nyaman.
2. Aspek motivasi kerja. Selama WFH motivasi kerja karyawan menjadi menurun, hal ini disebabkan karena suasana kerja yang jauh berbeda dengan kerja di kantor, terlebih lagi atasan tidak bisa melakukan pengawasan dan memberikan motivasi secara langsung untuk pegawai, hal itu yang bisa menyebabkan motivasi kerja karyawan menurun.

3. Aspek sarana dan prasarana. Tidak semua pegawai memiliki sarana dan prasarana yang cukup untuk menunjang pelaksanaan kerja dari rumah, belum lagi dengan adanya kendala teknologi seperti gangguan internet yang bisa mengganggu pelaksanaan *Work From Home*.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Walikota Palembang yang berjumlah 20 orang, sebagai berikut :

Tabel1.1

Wawancara Pegawai Di Kantor Walikota Palembang

Responden	Jawaban
8	Jam kerja jadi tidak teratur
4	Kurangnya koordinasi terhadap pegawai
3	Ketiadaan alat kerja
5	Komunikasi yang tidak lancar karena semua hal tergantung pada koneksi internet dan perangkat elektronik

Sumber data : Hasil Wawancara di awal penelitian, 14 Desember 2020

Penerapan *Work From Home* (WFH) Terhadap Produktivitas Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Walikota Palembang sendiri memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang dimiliki antara lain bekerja lebih fleksibel, mengurangi pengeluaran transportasi, dan tidak menghadapi

kemacetan. Kekurangan ataupun bisa dikatakan permasalahan selama *Work From Home* (WFH) yang dimiliki adalah jam kerja jadi tidak teratur, kurangnya koordinasi terhadap pegawai, ketiadaan alat kerja, fokus pikiran terpecah antara pekerjaan di kantor dengan pekerjaan di rumah, kurangnya motivasi lantaran terlalu santai, dan komunikasi yang tidak lancar karena semua hal tergantung pada koneksi internet dan perangkat elektronik yang di gunakan dan lain sebagainya.

Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu dari Ricardo Manarintar Simarmata (2020), yang berjudul “Pengaruh *Work From Home* Terhadap Produktivitas Dosen Politeknik Negeri Ambon”. Pada penelitian terdahulu permasalahan berfokus pada kedisiplinan kerja Dosen Politeknik Negeri Ambon selama *Work From Home*, sedangkan pada penelitian penulis dari segi aspek lingkungan kerja, motivasi, sarana dan prasarana.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH WORK FROM HOME TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DI KANTOR WALIKOTA PALEMBANG**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah Apakah *Work From Home* berpengaruh terhadap produktivitas kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Walikota Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah Pengaruh *Work From Home* Terhadap Produktivitas Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di -Kantor Walikota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis terutama dalam hal-hal yang berhubungan dengan *Work From Home* (WFH) terhadap produktivitas kerja Aparatur Sipil Negara (ASN).

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai saran dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan produktivitas kerja selama masa *Work From Home*.

3. Bagi Pihak Lain

Untuk memberikan tambahan informasi khususnya pada permasalahan yang sama.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini bisa lebih terarah maka penelitian ini difokuskan pada Pengaruh *Work From Home* terhadap Produktivitas Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Walikota Palembang yang berlokasi di Jl. Merdeka No.1, 22 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30113.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini dibagi dalam 5 (lima) bab diantaranya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Di dalam ini meliputi latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan menguraikan tentang teori yang melandasi penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan di uraikan metode penelitian yang di gunakan dalam penulisan penelitian skripsi yang menjadi objek penelitian dan teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang masalah yang ada di dalam penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan di tarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah di uraikan pada Bab IV, serta diberikan saran berdasarkan hasil analisis tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

